



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# Filosofi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Studi Kajian Literatur

**Amar Salasa<sup>1</sup>, Dwi Vivi Rahayu<sup>2</sup>, Balinda Nariswati<sup>3</sup>, Hanifah Nur Maulidiyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia

Email: [amarsalasa16@gmail.com](mailto:amarsalasa16@gmail.com), [vivirahayudwi@gmail.com](mailto:vivirahayudwi@gmail.com), [balindanoona@gmail.com](mailto:balindanoona@gmail.com),  
[hanifahnr06@gmail.com](mailto:hanifahnr06@gmail.com)

### Abstrak

Tulisan ini akan membahas tentang filosofi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah dasar. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan bentuk pendidikan yang mengembangkan sikap dan kemampuan warga negara dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Filosofi pendidikan ini didasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang berisi tentang dasar dan ideologi negara Indonesia dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran dan komitmen terhadap negara dan masyarakat. Filosofi ini juga mencakup aspek penting, seperti membentuk karakter dan moral yang baik, memperkuat rasa cinta tanah air, menjunjung tinggi hak asasi manusia, dan mengajarkan nilai bhinneka tunggal ika. Dengan demikian, peserta didik dapat mencerminkan upaya untuk membentuk warga negara yang berkualitas, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, dan siap untuk berkontribusi dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.

**Kata kunci:** Sejarah; Pendidikan Pancasila; Pendidikan Kewarganegaraan

### Abstract

This paper will discuss the philosophy of Pancasila and citizenship education in elementary schools. Pancasila and citizenship education is a form of education that develops the attitudes and abilities of citizens from the aspects of knowledge, skills, and good character. This educational philosophy is based on the values of Pancasila which contains the basis and ideology of the Indonesian state with the aim of forming learners who have awareness and commitment to the state and society. This philosophy also includes important aspects, such as forming good character and morals, strengthening patriotism, upholding human rights, and learning the value of bhinneka tunggal ika. Thus, students can reflect their efforts to form quality citizens, have high social awareness, and are ready to contribute to building a better Indonesia.

**Keywords:** History; Pancasila Education; Civic Education

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) diperkenalkan oleh Legiun Veteran Amerika pada tahun 1790 di Amerika Serikat sebagai upaya membentuk warga negara yang baik.

Tujuannya adalah agar bangsa Amerika dapat mengenal negaranya yang memiliki beragam latar belakang budaya, ras, dan asal negaranya (Wahab dan Sapriya, 2011).

Sejarah pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diperkenalkan pada saat pemerintahan Soekarno pada tahun 1957 yang dikenal dengan istilah *civics* dengan menggunakan metode yang bersifat indoktrinasi. Isi *civics* banyak membahas tentang sejarah nasional, UUD 1945, pidato politik kenegaraan yang pengarahannya utamanya yaitu untuk "*nation and character building*" bangsa Indonesia. Penerapan *civics* sebagai mata pelajaran di sekolah Indonesia dimulai pada tahun 1961 lalu kemudian berganti istilah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 1968.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Kajian literatur adalah proses penelitian yang melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi sumber-sumber literatur yang relevan tentang topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami dengan baik apa yang telah diteliti sebelumnya dan mendapatkan wawasan komprehensif tentang topik yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan tentang dasar negara Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada generasi muda Indonesia agar memiliki karakter Pancasila. Pendidikan pancasila juga merupakan cara untuk menanamkan kepribadian yang bermoral dan menyeluruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan pancasila menjelaskan tentang tujuan utama sejarah nasionalisme indonesia, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai ideologi nasional bangsa dan negara indonesia, pancasila dalam konteks NKRI, etika politik pancasila, dan lain-lain. Oleh karena itu, pendidikan tentang Pancasila harus diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan pancasila adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kesempatannya untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan sesuai dengan kurikulumnya.

Pendidikan Kewarganegaraan (*citizenship*) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945. Berdasarkan definisi tersebut, PKn memiliki peranan penting untuk membentuk warga negara yang memiliki karakter cerdas dan berkepribadian yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar dari budaya bangsa

Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar, dimana mata pelajaran ini diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral dan sikap perilaku dari peserta didik. Karena sejatinya mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah studi tentang kehidupan manusia dalam sehari-harinya, yang mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia. Dasar pengajaran PPKn tercantum pada Pasal 37 ayat (1) dan (2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa PPKn wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Pada hakikatnya, pendidikan kewarganegaraan (PKn) berfungsi sebagai latar untuk mengembangkan dan membentuk karakter generasi muda menjadi manusia dengan perasaan patriotik yang mendalam. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan terkait erat satu sama lain. Alasannya, Pancasila dianggap sebagai way of life, yang artinya sebagai pandangan hidup pada setiap kegiatan di dalam negara. Jadi, tidak hanya warga dalam masyarakat atau sekolah saja, akan tetapi warga dalam lingkup pemerintah juga diwajibkan dalam menjalankan setiap butir Pancasila dalam kesehariannya.

Setiap sila pada Pancasila mengandung nilai-nilai yang sangat dihormati. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dikombinasikan dengan pola pikir bela negara dengan meleburkannya pada unsur-unsur bela negara seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, rasa rela berkorban, dan akhirnya memiliki keterampilan dasar untuk membela negara.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai luhur, moral, dan sikap perilaku yang baik. Melalui pendidikan Pancasila, tujuan utama sejarah nasionalisme Indonesia, sistem filsafat Pancasila, dan ideologi nasional bangsa dan negara Indonesia dapat dijelaskan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus diberikan sejak tingkat sekolah dasar dan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik

dapat mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan kesadaran berbangsa serta bernegara. Selain itu, PPKn juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika politik, dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki hubungan erat satu sama lain, di mana Pancasila menjadi dasar dan pandangan hidup dalam kegiatan di negara. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai-nilai yang dihormati, dan dapat digabungkan dengan pola pikir bela negara, cinta tanah air, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, serta keterampilan dasar untuk membela negara.

Dengan demikian, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kita dalam menyelesaikan jurnal penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, A. Dewi, D. (2021). Relation of Citizenship Education with Pancasila: The Intention of The Implementation of The Value of Pancasila. *Journal of Education and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 247-156.  
[https://www.researchgate.net/publication/353240685\\_Hubungan\\_Pendidikan\\_Kewarganegaraan\\_Dengan\\_Pancasila\\_Wujud\\_Implementasi\\_Nilai\\_Pancasila](https://www.researchgate.net/publication/353240685_Hubungan_Pendidikan_Kewarganegaraan_Dengan_Pancasila_Wujud_Implementasi_Nilai_Pancasila)
- Pamuji, D. *Landasan Teori Pendidikan Kewarganegaraan*.  
[https://repository.ump.ac.id/6319/3/Desi%20Dwi%20Pamuji\\_BAB%20II.pdf](https://repository.ump.ac.id/6319/3/Desi%20Dwi%20Pamuji_BAB%20II.pdf)
- Rahayu, A. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rindjin, K. (2019). *Pengertian Pendidikan Pancasila*.  
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-jember/pendidikan-kewarganegaraan/pengertian-pendidikan-pancasila/26894183>